

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, yang berfokus dalam jasa penyimpanan dana dan penyaluran kredit. Kredit usaha adalah bantuan atau pinjaman berupa dana yang diberikan oleh pihak pemberi pinjaman yang diberikan kepada pengusaha mikro, kecil, menengah hingga besar dan diharapkan dapat membuat suatu usaha berkembang. Jenis Kredit di PT BPD Jatim terdapat berbagai macam tergantung kebutuhan nasabah seperti Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) untuk nasabah yang membutuhkan rumah atau renovasi rumah, Kredit Multiguna untuk PNS atau Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk usaha. Proses pengajuan kredit adalah sebagai berikut calon nasabah datang ke kantor Bank Jatim Cabang Gresik kemudian mengajukan kredit dengan mengisi form permohonan kredit dan melengkapi syarat-syarat pengajuan kemudian analis kredit akan melakukan analisa kelayakan debitur, jika debitur dirasa layak untuk diberikan kredit maka analis akan menghubungi calon debitur untuk dilakukan survey usaha dan jaminan. Setelah dilakukan survey dan dinilai analis layak maka kredit akan diajukan ke pimpinan untuk mendapat persetujuan dan kredit dapat segera dicairkan.

Penyaluran kredit di PT BPD Jatim tidak semua kredit berjalan lancar, terdapat sejumlah kredit yang mengalami kredit macet dan menyebabkan kerugian pada Bank. Seperti pada kredit usaha rakyat (KUR) terdapat nilai kredit macet yang cukup besar, dari total plafond kredit yang tersalur sebesar Rp. 1.000.000.000,- terdapat sekitar Rp.50.000.000,- nilai kredit macet atau tidak mampu bayar, atau dalam persentasi terdapat 5% nilai kredit macet. Menurut peraturan Bank Indonesia nilai kredit macet tidak boleh lebih atau sama dengan 5% hal tersebut dapat mempengaruhi nilai kesehatan Bank. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kredit tersebut macet seperti kegagalan usaha, nasabah yang kurang bersungguh-sungguh, ataupun terdapat kesalahan analisa pada proses analisa kredit oleh analis kredit.

Permasalahan tersebut dapat diselesaikan salah satunya dikembangkan sebuah sistem pendukung keputusan berupa *web* sebagai alat bantu analisis kredit untuk menilai kredit tersebut dapat diterima atau ditolak. Beberapa metode Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan untuk membantu analisis dalam menentukan keputusan yang akan diberikan, Salah satu metode tersebut adalah metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART),

Metode SMART termasuk pada DSS dengan *multiple criteria decision making*, yaitu metode pengambilan keputusan yang didasarkan setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai dan bobot, di mana bobot menunjukkan seberapa penting kriteria satu dengan kriteria lain. (Rohman, Augusta Praba Ristadi Pinem, & Vensy Vydia, 2018). Metode ini sesuai digunakan untuk mendukung keputusan dalam memilih alternatif yang sesuai dari beberapa alternatif, sehingga dapat ditentukan debitur yang memenuhi syarat dan diharapkan dapat menjadi debitur yang berkualitas.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana cara menentukan debitur pengajuan kredit di PT. BPD Jatim Cabang Gresik?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan pembuatan skripsi ini diantaranya adalah :

Untuk menentukan debitur pengajuan kredit di PT. BPD Jatim Cabang Gresik

### **1.4 Batasan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah dapat terdefinisi masalah yang bisa diselesaikan. Dengan adanya batasan masalah yang jelas diharapkan dapat menghindari adanya penyimpangan dari pokok permasalahan yang dijadikan obyek penelitian. Adapun batasan masalah yaitu :

1. Sistem yang dibuat menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART)
2. Penilaian yang dilakukan adalah pengajuan kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. BPD JATIM CABANG GRESIK
3. Studi kasus untuk pembuatan sistem ini adalah PT. BPD JATIM CABANG GRESIK

4. Atribut yang digunakan dalam penentuan metode SMART adalah sebagai berikut :
  - a. Kredibilitas calon debitur yang dilihat pada Sistem Informasi Debitur (SID) apakah pernah memiliki kredit macet sebelumnya, skala yang digunakan 1 sampai dengan 5. 1 jika tidak pernah memiliki kredit macet dan maksimal 5 jika memiliki kredit macet dan tidak terselesaikan
  - b. Kemampuan bayar calon debitur, diukur dari penghasilan setiap bulan dan dikurangi dari nilai angsuran kredit yang akan diajukan
  - c. Nilai jaminan yang digunakan calon debitur dengan nilai minimal 130% dari plafond kredit yang diajukan
  - d. Banyaknya tanggungan keluarga calon debitur
5. Plafond pengajuan kredit dari nominal Rp 5.000.000 sampai dengan Rp 25.000.000

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup studi dan sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi materi, informasi, dan kajian teori yang digunakan dalam penulisan.

### **BAB III Analisis dan Pengembangan Sistem**

Bab ini menjelaskan tentang analisis dan pengembangan sistem yang dibangun.

### **BAB IV Implementasi Sistem**

Bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem yang dibangun.

### **BAB V Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari system yang sudah dibangun.

### **Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penulis dan saran untuk penulis selanjutnya.